



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 05/KPTS/PK.040/M/1/2020

TENTANG

PELEPASAN GALUR SAPI POGASI AGRINAK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil penilaian Komisi Penilaian, Penetapan, dan Pelepasan Rumpun atau Galur Ternak terhadap permohonan pelepasan rumpun yang diajukan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, diusulkan pelepasan galur Sapi Pogasi Agrinak;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 15 ayat (2) Peraturan Menteri Pertanian Nomor 117/Permentan/SR.120/10/2014 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Hewan, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Galur Sapi Pogasi Agrinak;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun

- 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 338, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5619);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetik Hewan dan Perbibitan Ternak (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5260);
 3. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
 4. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
 5. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 117/Permentan/SR.120/10/2014 tentang Penetapan dan Pelepasan Rumpun atau Galur Hewan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1513);
 6. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);

- Memperhatikan :
1. Surat Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan Nomor B-1579/PV.220/H.5/11/2018 tanggal 26 November 2018, hal Permohonan Pelepasan Galur Sapi Pogasi Agrinak;
 2. Berita Acara Hasil Pembahasan Permohonan Pelepasan Galur Sapi Pogasi Agrinak Nomor 17001/F2.1/ 12/2018 tanggal 13 Desember 2018;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PELEPASAN GALUR SAPI POGASI AGRINAK.

- KESATU : Melepas galur Sapi Pogasi Agrinak yang telah memenuhi syarat baru, unik, seragam, dan stabil serta ketentuan pemberian nama, sebagai galur baru sapi unggul Indonesia.
- KEDUA : Galur Sapi Pogasi Agrinak sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dilepas dengan deskripsi galur tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Galur Sapi Pogasi Agrinak sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dihasilkan melalui kegiatan pemuliaan oleh:
1. Dr. Ir. Aryogi, M.P.;
 2. Yudi Adinata, S.Pt, M.Sc.; dan
 3. Dr. Hartati S.Pt, M.Sc.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 03 Januari 2020

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



SYAHRUL YASIN LIMPO

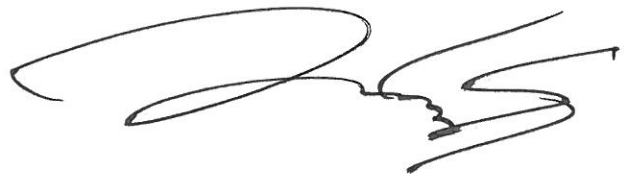
Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;

- KESATU : Melepas galur Sapi Pogasi Agrinak yang telah memenuhi syarat baru, unik, seragam, dan stabil serta ketentuan pemberian nama, sebagai galur baru sapi unggul Indonesia.
- KEDUA : Galur Sapi Pogasi Agrinak sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dilepas dengan deskripsi galur tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Galur Sapi Pogasi Agrinak sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dihasilkan melalui kegiatan pemuliaan oleh:
1. Dr. Ir. Aryogi, M.P.;
 2. Yudi Adinata, S.Pt, M.Sc.; dan
 3. Dr. Hartati S.Pt, M.Sc.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 03 Januari 2020

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



SYAHRUL YASIN LIMPO

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;

4. Menteri Negara Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
5. Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
6. Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
7. Pimpinan Unit Kerja Eselon I Lingkup Kementerian Pertanian;
8. Gubernur seluruh Indonesia; dan
9. Bupati/Wali kota seluruh Indonesia.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 05/KPTS/PK.040/M/1/2020
TENTANG
PELEPASAN GALUR SAPI
POGASI AGRINAK

DESKRIPSI GALUR SAPI POGASI AGRINAK

Deskripsi galur Sapi Pogasi Agrinak dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Sifat Kualitatif (Dewasa)

a. Warna

- 1) Tubuh : putih polos cenderung kekuningan.
- 2) Kepala : putih polos.
- 3) Moncong : hitam campur putih.
- 4) Bulu ekor : hitam.

b. Bentuk

- 1) Badan : segi empat, bagian depan lebih besar.
- 2) Profil muka : lonjong dan kening rata.
- 3) Telinga : lurus ke samping (tidak menggantung).
- 4) Tanduk
 - a) Jantan : pendek, besar, tumbuh lurus ke samping.
 - b) Betina : lebih pendek dan lebih kecil, tumbuh lurus ke samping.
- 5) Gelambir : mulai dari leher, banyak lipatan kecil.
- 6) Gumba : besar (jantan) atau sedang (betina), tumbuh ke atas, tidak rebah ke belakang/samping.

2. Sifat Kuantitatif (Dewasa)

a. Ukuran jantan (umur 1 tahun)

- 1) Panjang badan (cm) : $116,6 \pm 5,4$.
- 2) Tinggi pundak (cm) : $117,7 \pm 4,9$.
- 3) Lingkar dada (cm) : $124,2 \pm 5,9$.
- 4) Lingkar skrotum (cm) : $36,7 \pm 1,2$.
- 5) Panjang tanduk (cm) : $4,7 \pm 2,8$.

- 6) Panjang telinga (cm) : $26,7 \pm 2,7$.
 - 7) Panjang ekor (cm) : $91,6 \pm 14,8$.
- b. Ukuran jantan (umur 2 tahun)
- 1) Panjang badan (cm) : $125,5 \pm 6,5$.
 - 2) Tinggi pundak (cm) : $133,8 \pm 4,7$.
 - 3) Lingkar dada (cm) : $158,9 \pm 8,1$.
 - 4) Lingkar skrotum (cm) : $36,7 \pm 1,2$.
 - 5) Panjang tanduk (cm) : $8,2 \pm 2,0$.
 - 6) Panjang telinga (cm) : $30,1 \pm 2,6$.
 - 7) Panjang ekor (cm) : $103,5 \pm 11,1$.
- c. Ukuran betina (umur 1 tahun)
- 1) Panjang badan (cm) : $113,1 \pm 5,2$.
 - 2) Tinggi pundak (cm) : $115,1 \pm 5,8$.
 - 3) Lingkar dada (cm) : $122,8 \pm 6,4$.
 - 4) Panjang tanduk (cm) : $4,1 \pm 3,1$.
 - 5) Panjang telinga (cm) : $27,5 \pm 3,0$.
 - 6) Panjang ekor (cm) : $83,2 \pm 9,9$.
- d. Ukuran betina (umur 2 tahun)
- 1) Panjang badan (cm) : $121,3 \pm 6,1$.
 - 2) Tinggi pundak (cm) : $124,4 \pm 6,0$.
 - 3) Lingkar dada (cm) : $155,7 \pm 8,3$.
 - 4) Panjang tanduk (cm) : $4,4 \pm 3,8$.
 - 5) Panjang telinga (cm) : $27,4 \pm 3,1$.
 - 6) Panjang ekor (cm) : $85,2 \pm 7,7$.
- e. Bobot badan jantan
- 1) Lahir (kg/ekor) : $25,5 \pm 3,1$.
 - 2) Sapih (kg/ekor) : $113,6 \pm 5,8$.
 - 3) 12 bulan (kg/ekor) : $214,2 \pm 10,4$.
 - 4) 18 bulan (kg/ekor) : $330,5 \pm 14,2$.
 - 5) 24 bulan (kg/ekor) : $439,4 \pm 20,3$.
- f. Bobot badan betina
- 1) Lahir (kg/ekor) : $25,3 \pm 2,9$.
 - 2) Sapih (kg/ekor) : $114,7 \pm 5,6$.
 - 3) 12 bulan (kg/ekor) : $204,9 \pm 10,5$.
 - 4) 18 bulan (kg/ekor) : $318,9 \pm 16,2$.
 - 5) 24 bulan (kg/ekor) : $415,5 \pm 22,1$.

g. Sifat Reproduksi

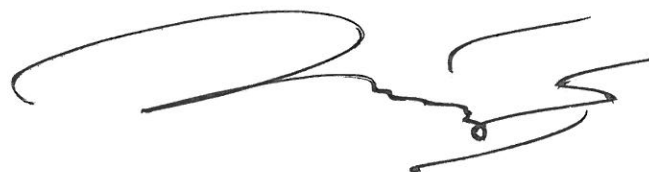
1) Umur beranak pertama : $29,5 \pm 1,3$ (bulan).

2) Jarak beranak (bulan) : $13,2 \pm 1,1$.

3. Baru, Unik, Seragam, dan Stabil (BUSS)

- a. Baru : Sapi Pogasi Agrinak merupakan galur hasil pemuliaan rumpun Sapi Peranakan Ongole yang dikembangkan oleh Loka Penelitian Sapi Potong Grati, Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan.
- b. Unik : galur Sapi Pogasi Agrinak mempunyai karakteristik yang khas, diantaranya efisien memanfaatkan pakan berserat kasar tinggi dan protein rendah, performa bobot badan dan ukuran permukaan tubuh lebih tinggi dari rumpun Sapi PO.
- c. Seragam : warna tubuh dominan putih dan putih kekuningan dengan koefisien keragaman ukuran tubuh dan bobot badan di bawah 15%.
- d. Stabil : hasil perbanyak populasi dan uji multilokasi galur Sapi Pogasi Agrinak dengan manajemen standar yang dilaksanakan pada berbagai kondisi agroekosistem tetap menunjukkan performa yang sama.

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



SYAHRUL YASIN LIMPO